

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam menjalankan kehidupan, manusia tentunya tidak terlepas dari pengetahuan yang didapatkan melalui pengalaman maupun pendidikan. Pengalaman merupakan salah satu pengetahuan yang didapatkan melalui peristiwa yang pernah dialami oleh manusia, sedangkan pendidikan merupakan upaya yang dilakukan untuk mengubah sikap dan perilaku manusia. Sehubungan dengan hal tersebut, UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sanjaya, 2006, hlm.2) menjelaskan sebagai berikut.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Berdasarkan hal tersebut, pendidikan dilakukan sebagai upaya mengembangkan potensi siswa untuk mencapai peningkatan kognitif, afektif dan psikomotor yang selaras dengan tujuan pendidikan. Adapun tujuan pendidikan menurut Permendikbud No. 21 tahun 2016 sebagai berikut.

Tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sejalan dengan hal tersebut, untuk mewujudkan tujuan pendidikan dapat dilakukan dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang telah disesuaikan dengan tujuan pendidikan nasional. Kegiatan pembelajaran ini tentunya berkaitan dengan aktivitas siswa baik fisik maupun psikis yang dapat diamati oleh guru selama pembelajaran berlangsung. Aktivitas fisik siswa yang dapat diamati secara langsung yaitu berdiskusi, bertanya, membaca, menulis, dan mengerjakan tugas, sedangkan aktivitas psikis seperti mental, intelektual, dan emosional dapat dilihat melalui

Riska, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

pengamatan sikap. Sehubungan dengan pembelajaran yang berorientasi pada aktivitas siswa, Sanjaya (2006, hlm. 137) menjelaskan bahwa pembelajaran berorientasi pada aktivitas siswa berasumsi pada [1] filosofis pendidikan, [2] siswa sebagai subjek pendidikan, [3] guru, dan [4] proses pengajaran. Berdasarkan dengan pendapat diatas, pembelajaran berorientasi pada aktivitas siswa perlu dilakukan karena landasan filosofis pendidikan dimaknai sebagai suatu pengetahuan yang dipahami untuk mencapai kebenaran atau kebijaksanaan yang dijadikan titik tolak dalam rangka studi dan praktek pendidikan (Suyitno, 2009, hlm. 4). Selain itu, satu-satunya subjek pendidikan yang sedang dalam tahap perkembangan yaitu siswa. Siswa pada dasarnya memiliki kemampuan serta karakteristik yang berbeda-beda, maka dengan adanya hal tersebut perlu adanya peran guru yang akan membantu siswa berkembang untuk mencapai tujuan pendidikan.

Guru merupakan seseorang yang bertanggungjawab terhadap terlaksananya proses pembelajaran. Dengan kemampuannya dalam mengajar, diharapkan guru dapat berperan sebagai sumber belajar dan organisator dalam pelaksanaan pembelajaran. Organisator yang dimaksud dalam hal ini yaitu guru menjadi pengatur apabila siswa berinteraksi dengan lingkungannya dalam melaksanakan pembelajaran. Ketika siswa berinteraksi dengan lingkungannya, tentu saja berkaitan dengan kegiatan tanya-jawab yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran dengan kegiatan tanya jawab, Sanjaya (2006, hlm. 266) menjelaskan bahwa peran bertanya sangat penting, sebab melalui pertanyaan-pertanyaan guru dapat membimbing dan mengarahkan siswa untuk menemukan setiap materi yang dipelajarinya.

Dengan adanya penjelasan tersebut, kegiatan tanya-jawab dalam pembelajaran sangat penting dilakukan agar terjalin interaksi antara guru dan siswa untuk berdiskusi mengenai topik materi bahasan yang sedang dipelajari. Dengan begitu, diharapkan siswa dapat menemukan konsep pengetahuan yang sedang dipelajari melalui proses diskusi. Sehingga dalam hal ini pengetahuan tidak hanya diperoleh melalui buku siswa, keterlibatan siswa dalam diskusi untuk menemukan pengetahuan dapat lebih bermakna bagi siswa. Hal ini sejalan dengan penjelasan Majid (2014, hlm. 16) bahwa belajar bermakna (*meaningful learning*)

Riska, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

merupakan suatu proses dikaitkannya informasi baru pada konsep-konsep relevan yang terdapat dalam struktur kognitif seseorang.

Dengan terlaksananya kegiatan pembelajaran yang bermakna bagi siswa tersebut tentunya konsep pengetahuan yang diperoleh siswa selama melakukan proses pembelajaran akan mudah diingat dalam memori jangka panjang, yang kemudian akan berdampak pada hasil belajar yang diharapkan sesuai dengan tujuan belajar. Hal ini sesuai dengan penjelasan Aliwanto (2017, hlm. 65) bahwa belajar merupakan suatu proses dari seorang individu yang berupaya mencapai tujuan belajar atau yang biasa disebut hasil belajar, merupakan bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.

Berdasarkan kondisi ideal yang telah dipaparkan diatas, peneliti melakukan kegiatan observasi di SDN C kota Bandung dengan melakukan *sit in* di kelas V. Melalui kegiatan yang dilakukan selama 2 minggu tersebut, peneliti mendapatkan temuan yaitu rendahnya aktivitas yang dilakukan oleh siswa selama pembelajaran. Aktivitas belajar yang dilakukan oleh hanya terpaku pada aktivitas menulis ketika mengerjakan tugas individu maupun berkelompok. Setidaknya dalam mengerjakan tugas secara berkelompok, terdapat aktivitas diskusi untuk menyelesaikan LKS secara bersama-sama. Namun siswa tidak berdiskusi dalam menyelesaikan tugas, hal ini ditunjukkan oleh 8 dari 10 kelompok melepas *staples* yang menyatukan lembar-lembar LKS dan membagi rata lembar tersebut sesuai dengan jumlah siswa dalam kelompok. Siswa juga masih kesulitan dalam menyampaikan pendapat dalam diskusi kelas. Setelah peneliti amati, hal ini disebabkan oleh rendahnya aktivitas tanya jawab yang dilakukan selama pembelajaran, sehingga siswa belum terbiasa untuk menyampaikan pendapat secara individu dalam diskusi kelas.

Dari berbagai uraian yang menunjukkan kondisi rendahnya aktivitas belajar siswa kelas V-A SDN C ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas yang dilakukan oleh siswa selama pembelajaran berdasarkan indikator aktivitas belajar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu [1] mengamati gambar/video, [2] membaca teks, [3] mengajukan pertanyaan, [4] menyampaikan pendapat, [5] menulis catatan, dan [6] melakukan percobaan. Peneliti mendapatkan data rata-rata aktivitas belajar pada pra penelitian yaitu sebesar 44. Dari data temuan tersebut

Riska, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

terlihat bahwa aktivitas yang dilakukan siswa selama pembelajaran sangat rendah.

Masalah lain yang peneliti temukan yaitu siswa terlihat kesulitan dalam menjelaskan suatu konsep dengan bahasanya sendiri serta kesulitan dalam memberikan contoh selain yang terdapat dalam teks bacaan atau buku siswa. Dengan munculnya masalah tersebut tentunya hal ini disebabkan oleh kurangnya keterkaitan antara materi pembelajaran dengan pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari. Kurangnya pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan tentunya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan pula dengan hasil *pre-test* yang peneliti berikan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa. Dari hasil *pre-test* tersebut diperoleh data bahwa hanya 5 dari 25 siswa mendapatkan nilai di atas KKM sebesar 70 dengan presentase kelulusan klasikal sebesar 20%. Dari temuan tersebut, terlihat bahwa terdapat pengaruh antara rendahnya aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa yang rendah. Dengan begitu, guru harus merancang suatu pembelajaran yang lebih bermakna dengan cara melibatkan aktivitas panca indra yang dimiliki oleh siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, fokus masalah yang muncul di kelas V SDN C ini terkait dengan “aktivitas dan hasil belajar siswa”. Dapat disimpulkan demikian karena, ketika pembelajaran kurang melibatkan aktivitas siswa dalam memperoleh pengetahuan tentunya akan berdampak pula pada hasil belajar yang akan diperoleh siswa. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti bermaksud untuk menyelesaikan masalah ini dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas di kelas V SDN C menggunakan *Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL)* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Pendekatan *CTL* ini dirasa sangat cocok untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, karena pendekatan *CTL* merupakan suatu pembelajaran yang dilaksanakan dengan mengaitkan konsep materi pembelajaran dengan pengalaman di kehidupan sehari-hari siswa. Penjelasan demikian juga disampaikan oleh Hudson dan Whisler (2010, hlm. 1) sebagai berikut.

Contextual Teaching and Learning (CTL) is defined as a way to introduce content using a variety of active learning techniques designed to help students connect what they already know to what

Riska, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

they are expected to learn, and to construct new knowledge from the analysis and synthesis of this learning process.

Berdasarkan penjelasan diatas, Hudson dan Wishler menjelaskan bahwa pendekatan *CTL* didefinisikan sebagai cara untuk memperkenalkan konten materi menggunakan berbagai teknik pembelajaran aktif yang dirancang untuk membantu siswa menghubungkan apa yang mereka sudah tahu dengan apa yang diharapkan dalam belajar, dan untuk membangun pengetahuan baru dari analisis dan sintesis melalui proses pembelajaran. Sehingga, tentunya pendekatan *CTL* sangat cocok apabila diterapkan di kelas V SDN C ini, karena pembelajaran akan berlangsung secara alamiah dalam bentuk keterlibatan siswa dalam bekerja dan mengalami terhadap pengetahuan yang didapatkannya. Selain itu, pendekatan *CTL* ini juga memiliki beberapa komponen yang menjadi ciri khas dari pembelajaran berbasis pendekatan *CTL*, hal ini sesuai dengan penjelasan Majid (2014, hlm. 180) sebagai berikut.

Pendekatan *CTL* mendorong siswa untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan kehidupan mereka sehari-hari dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran efektif, yakni: konstruktivisme (*constructivism*), bertanya (*question*), menemukan (*inquiry*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modelling*), dan penilaian sebenarnya (*authentic assesment*).

Dengan menerapkan pendekatan *CTL* dalam pembelajaran yang menerapkan ketujuh komponen tersebut diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti memilih untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan diatas, peneliti merumuskan masalah terkait dengan penelitian ini. Adapun rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bagaimana penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam pembelajaran Tematik di kelas V Sekolah Dasar?

Riska, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- 2) Bagaimana peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Tematik di kelas V Sekolah Dasar melalui penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*?
- 3) Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Tematik di kelas V Sekolah Dasar melalui penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, tentunya peneliti memiliki tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- 1) Mendeskripsikan penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam pembelajaran Tematik di kelas V Sekolah Dasar.
- 2) Mendeskripsikan peningkatan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Tematik di kelas V Sekolah Dasar melalui penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.
- 3) Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa di kelas V Sekolah Dasar melalui penerapan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan melaksanakan penelitian ini diharapkan terdapat beberapa manfaat yang dapat dihasilkan bagi komponen-komponen pelaksana pendidikan, manfaat tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1.4.1 Bagi Siswa

- 1) Memberikan kesempatan pada siswa untuk dapat maju terus sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa.
- 2) Siswa dapat berpikir kritis dan kreatif dalam mengumpulkan pengetahuan dalam pembelajaran
- 3) Menyadarkan siswa tentang keterkaitan materi pembelajaran dengan pengalaman atau kehidupan sehari-hari siswa
- 4) Pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan
- 5) Membantu siswa bekerja dengan efektif dalam kelompok.
- 6) Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa

1.4.2 Bagi Guru

Riska, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- 1) Menambah wawasan guru terhadap penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dalam pembelajaran
- 2) Mengetahui kesulitan belajar yang dialami oleh siswa berkaitan dengan rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa

1.4.3 Bagi Peneliti Lain

- 1) Menambah pengetahuan dalam memecahkan masalah belajar
- 2) Menambah pengetahuan mengenai macam-macam pendekatan yang dapat diterapkan dalam pembelajaran.
- 3) Menambah referensi mengenai Penelitian Tindakan Kelas yang menerapkan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Riska, 2018

PENERAPAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu